



## Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran oleh Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Wisata Lembang

Najwa Nadhira Ali<sup>1</sup>, Sambas Ali Muhidin<sup>2</sup>, Hendri Winata<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung, Jawa Barat

Correspondence: E-mail: [najwanadhira@upi.edu](mailto:najwanadhira@upi.edu)

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p><i>The problem studied in this study is the low utilization of the internet for learning by students at SMK Bina Wisata Lembang. The purpose of this study is to obtain broader information and knowledge related to the utilization of the internet for learning by students at SMK Bina Wisata Lembang. This research method uses a case study with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study used questionnaires, interviews, and documentation studies. The analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and conclusion. In addition to these analysis techniques, this study also uses the SWOT analysis technique. The results of the study indicate that the utilization of the internet for learning at SMK Bina Wisata Lembang has been implemented well, this is evidenced by students who have used the internet for learning in each subject. The results of the SWOT, EFAS, and IFAS analyses show that SMK Bina Wisata Lembang can utilize aggressive strategy recommendations in the MPLB expertise program</i></p>	<p><b>Article History:</b> Submitted/Received 4 September 2024 First Revised 11 November 2024 Accepted 1 December 2024 First Available online 17 January 2025 Publication Date 20 January 2025</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Media; Pembelajaran; Teknologi</p>

## 1. PENDAHULUAN

Dunia saat ini memasuki revolusi industry 4.0, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan konektivitas, perkembangan sistem digital, munculnya kecerdasan artifisial, dan virtual. Dengan semakin konvergennya batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya, perkembangan IPTEK berimbas kepada berbagai sektor kehidupan, salah satunya yaitu sektor pendidikan di Indonesia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini berkembang sangat pesat. Salah satu perkembangan yang cukup signifikan yaitu adanya perkembangan IPTEK dengan munculnya internet.

Dilansir dari laporan *We Are Social* bulan Januari tahun 2024 terdapat 185 juta individu yang menggunakan internet di Indonesia, yang artinya setara dengan 66,5% dari jumlah total penduduk Indonesia yang berjumlah 278,7 juta orang. (Anur, 2024). Dengan tingginya tingkat penggunaan internet di Indonesia, permasalahan yang masih terjadi yaitu rendahnya penggunaan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa. Banyak faktor yang melatar belakangi salah satunya fasilitas yang belum tersedia dan jaringan yang masih terbilang lemah jika mengakses internet bukan di pusat perkotaan. Selain itu terdapat faktor yang muncul dari individu itu sendiri yang belum maksimal dalam memanfaatkan internet untuk pembelajaran, ia hanya mengakses internet untuk komunikasi dan hiburan.

Media pembelajaran saat ini dinilai semakin canggih seiring adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat dirasakan oleh pendidik maupun peserta didik itu sendiri, perkembangan teknologi dapat membantu mempercepat dalam penyampaian materi, memudahkan siswa memahami suatu materi dan lainnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan internet untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisata Lembang masih terbilang rendah yaitu dibawah 20%

**Tabel 1.** Penggunaan Internet oleh Siswa fase F MPLB Tahun 2023/2024

No.	Kelas	Siswa	Penggunaan Internet		
			Kominfo	Hiburan	Pembelajaran
1.	MPLB 1	36	52,5%	28.5%	19%
2.	MPLB 2	38	50,5%	30%	19,5%
3,	MPLB 3	36	55%	31,5%	13,5%

Mereka masih menggunakan internet hanya untuk keperluan komunikasi dan mengakses konten hiburan. Hal ini membuktikan masih banyak siswa belum bisa memanfaatkan dengan baik internet untuk mengakses pembelajaran. Jika siswa tidak memanfaatkan internet dengan baik pada pembelajaran, hal ini dapat mengakibatkan beberapa masalah yaitu mereka tidak dapat memanfaatkan informasi yang tersedia secara optimal. Hal ini dapat membatasi pemahaman mereka tentang topik yang sedang dipelajari. Mereka akan mengalami ketertinggalan keterampilan digital dibanding siswa-siswi lain yang terbiasa menggunakan internet untuk pembelajaran.

Pemanfaatan internet untuk pembelajaran merupakan permasalahan yang kompleks karena setelah materi atau bahan pembelajaran sudah diintegrasikan dengan jaringan lalu dapat diakses dengan internet, maka selanjutnya diperlukannya sosialisasi mengenai ketersediaan program belajar berbasis digital ini agar dikeraahui oleh masyarakat luas terlebih lagi para calon peserta didik. Selain itu para pendidik pun perlu melakukan pelatihan agar mereka mampu melakukan kegiatan belajar mengajar dengan internet. Oleh karena itu permasalahan tersebut penting untuk dikaji

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Internet untuk Pembelajaran

Internet merupakan singkatan dari *inteconnected networking* atau *international networking* yang berarti kumpulan yang luas dari jaringan komputer baik yang bear maupun yang kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. Secara umum konsep internet terdiri dari dua konsep yaitu internet sebagai jaringan untuk mendapat informasi dan berkomunikasi dan internet sebagai jaringan komputer yang saling terhubung dan terkoneksi.

Menurut James S. Monroe menjelaskan bahwa internet adalah jaringan sistem komunikasi yang menghubungkan komputer di seluruh dunia melalui protokol TCP/IP. Dengan internet, data dapat dikirim secara cepat, memungkinkan berbagai aplikasi seperti email, media sosial, dan *e-commerce*. (Monroe, 2020)

Pendapat lain mengatakan bahwa internet sebagai suatu sistem jaringan komunikasi yang menghubungkan berbagai perangkat elektronik di seluruh dunia melalui protokol standar. Internet memberikan akses langsung ke informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, belajar, bekerja, dan berbisnis. (Rahardjo, 2023)

Dalam era teknologi sekarang internet merupakan salah satu sumber belajar dalam menggali berbagai informasi. Dengan adanya internet semua orang dimudahkan dalam mencari informasi-informasi di seluruh dunia khususnya internet juga dapat memudahkan siswa ataupun guru dalam mencari informasi untuk tugas-tugas yang ada di sekolah dan internet merupakan salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan pada era teknologi sekarang.

Menurut Setiyani (2010, hlm 120) mengatakan bahwa “Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri adalah jaringan internet. Untuk itu, bekal keterampilan siswa khususnya dalam memanfaatkan teknologi internet sangat diperlukan. Sehingga pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar, akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas”

Menurut Oetomo (2002, hlm 12), internet memberikan banyak manfaat diantaranya pada sektor pendidikan, lebih khususnya dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Komunikasi mampu menjadi lebih cepat
2. Akses terhadap informasi terkini telah meningkatkan dorongan untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di seluruh dunia.
3. Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok.
4. Dengan adanya LMS, proses belajar bisa berlangsung dimanapun dan kapanpun, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan.
5. Melalui platform komunikasi konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik.

Selain itu menurut Adri (2007, hlm 5), pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat di implementasikan sebagai berikut:

1. *Browsing*, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya/web.
2. *Ressourcing* adalah menjaikan internet sebagai sumber pengajaran.
3. *Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
4. *Consulting* dan *Communicating*

Berdasarkan penielasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan media internet baik bagi guru maupun siswa adalah sebagai akses informasi, membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan membuat proses pembelajaran di kelas menjadi hidup.

## **1. METODOLOGI**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode pendekatan kualitatif. Menurut Auerbach & Silverstein (Sugiyono, 2020) "Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan intepretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena."

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hermawan (2019). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui angket, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles & Huberman (1992) yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusion*. Dalam penelitian ini, selain teknik analisis data model Miles & Huberman, peneliti menggunakan teknik analisis SWOT untuk menggali informasi lebih dalam strategi sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan internet untuk pembelajaran.

Pada penelitian kualitatif, diperlukan adanya triangulasi untuk menunjukkan bahwa data tersebut sesuai dengan keadaan di lapangan. Triangulasi, sebagai teknik atau metode dalam pemeriksaan data penelitian kualitatif, dapat disimpulkan secara sederhana sebagai usaha untuk memverifikasi kebenaran data penelitian. Ini berarti peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber data, satu metode pengumpulan data, atau pemahaman pribadi saja, melainkan juga melakukan pengecekan dengan penelitian lainnya. Haryoko. dkk (2020, hlm 413)

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Multiple Correlation Analysis**

Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran Oleh Siswa SMK Bina Wisata Lembang

Penggunaan internet untuk pembelajaran oleh siswa SMK Bina Wisara Lembang program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis sudah dilaksanakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan angket yang sudah disebarakan. Semua siswa menjawab mereka sudah menggunakan internet untuk sehari-hari Berdasarkan hasil wawancara mereka sudah menggunakan internet di sekolah untuk pembelajaran. Selain itu narasumber menjelaskan siswa-siswa memiliki antusiasme yang tinggi untuk menggali informasi lebih dalam menggunakan mesin pencari atau sebuah platform pembelajaran yang menawarkan

materi tambahan. Di SMK Bina Wisata Lembang jurusan MPLB semua mata Pelajaran sudah menggunakan internet sebagai sumber belajar

Media atau Platform Yang Digunakan untuk Pembelajaran oleh Siswa SMK Bina Wisata Lembang

Berdasarkan beberapa jawaban narasumber ada beberapa aplikasi atau platform yang digunakan siswa untuk mengakses pembelajaran diantaranya yaitu:

a *Search engine*

Search engine adalah sebuah program komputer atau aplikasi web yang dirancang untuk mencari informasi (data, dokumen, file, gambar, video, dll.) di World Wide Web (WWW) atau dalam basis data lokal sesuai dengan kueri (query) yang dimasukkan pengguna. Search engine yang sering digunakan oleh siswa diantaranya google, chrome, yahoo dan safari.

b *Google drive*

Salah satu fitur yang bisa digunakan pada google drive yaitu google form. Google Form adalah sebuah aplikasi web gratis yang disediakan oleh google, yang memungkinkan pengguna untuk membuat formulir yang dapat diisi secara online. Melakukan evaluasi menggunakan google form dinilai lebih efektif, guru juga akan lebih mudah untuk merekap hasil nilai siswa

c *Quiziz*

Quizizz adalah sebuah platform pembelajaran berbasis game yang memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif dan siswa untuk mengikuti kuis tersebut secara online. Platform ini digunakan pada saat guru ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada suatu materi.

d *Typingtest*

Typing test adalah tes yang dirancang untuk mengukur kecepatan dan akurasi seseorang dalam mengetik. Siswa menggunakan website ini untuk praktek pada mata pelajaran teknologi perkantoran materi mengetik. Tujuan dari typing test adalah untuk mengevaluasi seberapa cepat dan efisien seseorang dalam mengetik teks pada keyboard komputer atau perangkat lainnya.

e *Canva*

Canva lebih dikenal sebagai platform desain grafis yang digunakan untuk membuat berbagai jenis materi visual seperti poster, presentasi, infografis, dan lain sebagainya. Siswa dapat menggunakan canva untuk membuat templete power point, desain poster, atau hasil kreativitas lainnya yang mereka hasilkan selama pembelajaran. Para guru juga sudah mulai menggunakan canva untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran.

f *Google Classroom*

Google Classroom adalah sebuah platform pembelajaran daring yang dikembangkan oleh Google. Platform ini dirancang untuk mempermudah guru dalam mengelola kelas dan materi pembelajaran secara efisien, serta memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa di lingkungan virtual.

Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran oleh Siswa SMK Bina Wisata Lembang

Faktor pendukung pemanfaatan internet untuk pembelajaran oleh siswa di SMK Bina Wisata Lembang diantaranya:

- 1) Kemudahan dalam evaluasi dan umpan balik. Penggunaan platform pembelajaran online memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara cepat, memantau kemajuan siswa, dan menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan

individu. Pada saat guru menggunakan google form untuk melakukan evaluasi, guru tidak membutuhkan waktu lama untuk merekap hasil nilai siswa dan mendata siapa saja siswa yang masih memiliki nilai kurang dari minimal.

- 2) Latar Pendidikan Guru. Kesiapan guru dalam penggunaan internet untuk pembelajaran juga dapat dilihat dari latar belakang pendidikan yang mayoritas guru produktif di SMK Bina Wisata Lembang program keahlian MPLB lulusan dari sarjana pendidikan.
- 3) Keahlian guru. Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman guru dalam menggunakan internet untuk pembelajaran sangat penting. Guru perlu memahami bagaimana prinsip-prinsip pembelajaran digital dan bagaimana mengaplikasikannya terhadap siswa. Guru sudah mampu membuat power point atau canva mengenai suatu materi untuk ditampilkan pada saat pembelajaran.
- 4) Persiapan program PKL. Sudah menjadi hal umum bahwa siswa SMK akan melaksanakan program yang sering disebut PKL (Praktek Kerja Lapangan). Pada kegiatan ini mereka dituntut untuk mengaplikasikan apa yang mereka pelajari di sekolah langsung di lapangan. Dengan terbiasa belajar menggunakan internet, siswa akan terlatih dalam penggunaan teknologi seperti mencari informasi yang kredibel, menganalisis data, dan memanfaatkan aplikasi digital untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat pemanfaatan internet untuk pembelajaran oleh siswa fase F MPLB di SMK Bina Wisata Lembang diantaranya:

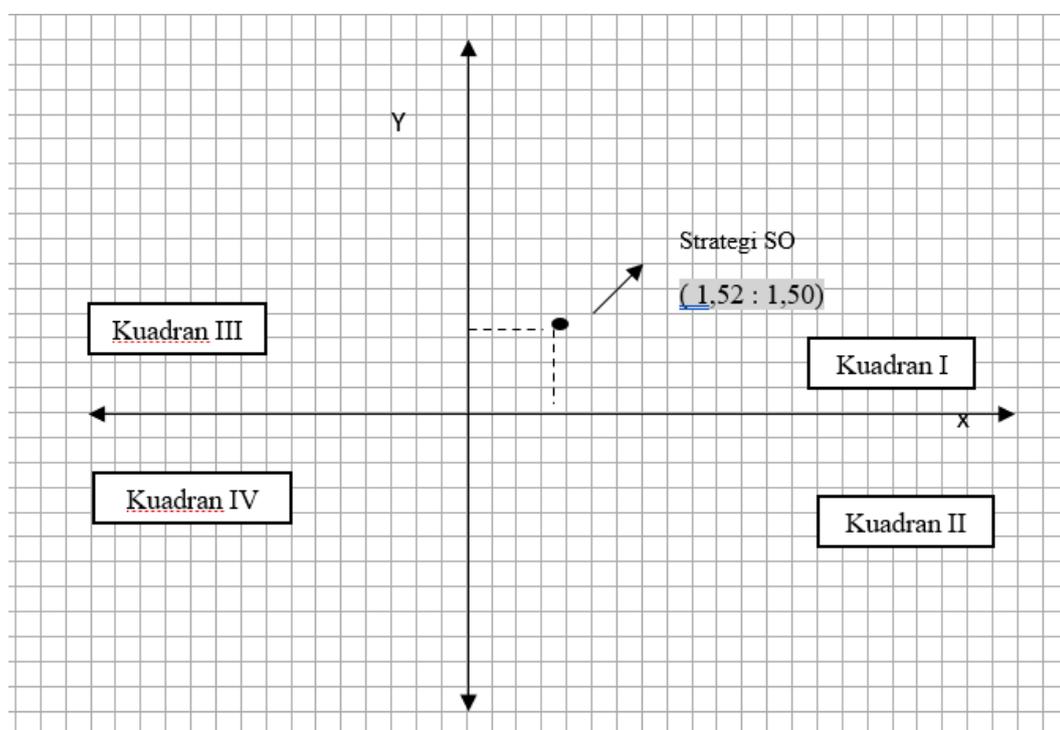
- 1) Fasilitas teknologi yang terbatas. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti komputer masih belum mendukung untuk penggunaan internet untuk pembelajaran. Komputer yang disediakan masih terkadang lemot saat digunakan.
- 2) Kuota dan sinyal. Banyak paket data internet memiliki batasan kuota harian atau bulanan. Jika siswa atau guru tidak memiliki akses ke paket data yang mencukupi, mereka mungkin tidak dapat mengakses materi pembelajaran secara optimal. Selain itu sinyal yang tidak stabil atau sering terputus dapat mengganggu proses belajar mengajar, terutama jika siswa atau guru bergantung pada koneksi internet untuk mengikuti kelas daring atau mengunduh materi.
- 3) Tidak adanya kebijakan sekolah. Dengan tidak adanya kebijakan yang mengintegrasikan penggunaan internet dalam pembelajaran, ada risiko bahwa siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk kehidupan dan karier di masa depan. Internet memungkinkan inovasi dalam metode pengajaran dan memfasilitasi kolaborasi antara siswa, guru, dan lembaga pendidikan. Tanpa kebijakan yang tepat, sekolah mungkin kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan potensi penuh teknologi ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Latar belakang orang tua siswa yang berbeda. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi cenderung lebih akrab dengan teknologi dan internet. Mereka mungkin lebih aktif dalam membimbing anak-anak mereka menggunakan internet secara efektif untuk pembelajaran. Sementara orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan rendah, mereka mungkin memerlukan dukungan tambahan dari sekolah atau komunitas untuk memahami bagaimana mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam mengakses dan menggunakan internet secara positif. Orang tua yang menghadapi keterbatasan ekonomi mungkin tidak mampu menyediakan akses internet yang stabil atau perangkat yang memadai bagi

anak-anak mereka. Ini dapat mempengaruhi kemampuan anak-anak untuk menggunakan internet secara mandiri untuk pembelajaran.

Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran oleh Siswa

Dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran yang sudah diterapkan di SMK Bina Wisata Lembang agar tetap dapat berjalan dengan optimal maka diperlukannya strategi. Berdasarkan jawaban wawancara dengan narasumber strategi yang dapat dikembangkan yaitu peningkatan fasilitas sekolah berupa sebuah device yang mendukung pembelajaran. Sekolah diharapkan menyiapkan device yang memiliki versi terbaru menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Adanya strategi ini dikarenakan beberapa siswa sempat mengeluh mengenai device yang masih terkadang lemot saat digunakan untuk pembelajaran. Selain itu strategi yang dapat dikembangkan yaitu sekolah meningkatkan jaringan internet atau wifi ke penyedia jasa internet yang lebih bagus. Dikarenakan siswa mengeluh dengan jaringan internet yang terkadang mati atau putus saat dibutuhkan untuk pembelajaran.

Selain strategi yang diperoleh dari narasumber, peneliti juga melakukan analisis swot. Dengan menganalisis apa saja faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada pemanfaatan internet untuk pembelajaran siswa. Peneliti menghitung matriks IFAS dan EFAS dari hasil angket yang sudah disebar. Hasil dari perhitungan tersebut yaitu sekolah perlu menggunakan strategi agresif yang memanfaatkan kekuatan dan peluang.



**Gambar 1** Diagram Analisis SWOT, IFAS, dan EFAS

Strategi agresif tersebut diantaranya yaitu:

- a Mengembangkan platform pembelajaran online yang intuitif dan mudah diakses. Memiliki kemampuan untuk terintegrasi dengan sistem manajemen sekolah (SMS), sistem informasi akademik (SIA), dan alat pembelajaran lainnya. Pastikan platform dapat diakses dari berbagai perangkat seperti smartphone, laptop, tablet, dan lainnya

- b Menyesuaikan kurikulum dengan teknologi terkini yang mencerminkan perkembangan teknologi terbaru dan kebutuhan pasar kerja masa depan. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai tambahan, tetapi diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam kurikulum.
- c Pelatihan untuk guru dan siswa tentang penggunaan efektif internet dalam pembelajaran. Pelatihan harus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi internet sebagai sumber daya pendidikan, cara mengakses informasi dengan efisien, dan bagaimana menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Ini termasuk cara mencari informasi, mengevaluasi keandalan sumber informasi, dan berkolaborasi dengan teman sekelas menggunakan teknologi
- d Sekolah meningkatkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan agar mereka memberikan bantuan atau fasilitas untuk sekolah dalam *bentuk Corporate Social Responsibility (CSR)*
- e Mencari program pemerintah yang mendukung penggunaan internet untuk pembelajaran dalam bentuk subsidi atau bantuan

## 5.KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa di SMK Bina Wisata Lembang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, telah secara luas memanfaatkan penggunaan internet untuk pembelajaran sehari-hari. Hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa internet digunakan untuk mencari materi pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menyelesaikan tugas dengan bantuan internet. Platform atau media berperan sangat penting dalam mendukung penggunaan internet untuk pembelajaran siswa. Platform-platform seperti search engine, Google Form, Quizizz, Typingtest, Canva, dan Google Classroom memberikan berbagai fasilitas yang memudahkan siswa dan guru dalam mengakses informasi, membuat evaluasi, menguji pemahaman, dan mengelola pembelajaran secara efisien dalam lingkungan pendidikan digital. Pemanfaatan internet untuk pembelajaran siswa di SMK Bina Wisata Lembang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung meliputi kemudahan dalam evaluasi dan umpan balik, latar pendidikan guru, keahlian guru, dan persiapan siswa untuk program PKL. Sedangkan faktor penghambat yaitu fasilitas teknologi yang terbatas, masalah kuota dan sinyal, tidak adanya kebijakan sekolah, dan latar orang tua yang berbeda. Dari hasil analisis SWOT, EFAS, dan IFAS menunjukkan bahwa SMK Bina Wisata Lembang pada program keahlian MPLB dapat menggunakan rekomendasi Strategi agresif.

## 6.CATATAN PENULIS

Artikel ini disusun dengan penuh perhatian dan dedikasi untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan adalah asli dan bebas dari konflik kepentingan. Penulis menyediakan ide, gagasan, dan informasi murni dan berkualitas tinggi, dengan mengedepankan kejujuran dan integritas. Seluruh tulisan ini merupakan hasil karya yang sepenuhnya orisinal dan telah diperiksa secara menyeluruh untuk memastikan bahwa tidak ada unsur plagiarisme yang terlibat.

## 7. REFERENSI

Abdurahman. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ZPustaka Setia.

- Adri, M. (2007). Pemanfaatan Internet sebagai sumber Pembelajaran.
- Andrianingsih, R., & Mustika, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6164-6172.
- Annur, C. M. (2024). Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/27/ada-185-juta-pengguna-internet-di-indonesia-pada-januari-2024>
- Apuke, O. D., & Tunca, E. A. (2020). The utilization of internet resources for learning and research among students of Taraba state university, Jalingo, Nigeria. *Library Philosophy and Practice*, 1-31.
- Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Haryanto, H., Fridayanthie, E. W., & Nisaa, N. M. H. (2021). Dampak Penggunaan Internet Sebagai Media Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Slovin. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 6(3), 152-159.
- Haryoko, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Teknik Triangulasi untuk Validitas Data*. Yogyakarta: Penerbit Pengetahuan.
- Haryono. (2009). *Memberdayakan Internet*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif)*. Karawang: Hidayatul Quran.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press. Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Kadam, S. S., Bagle, T. R., & Baviskar, P. A. (2018). Utilization of internet by undergraduate medical students. *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*, 8(1), 1-6.
- Listyanto, A. D., & Munadi, S. (2013). Pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 293-306.
- Monroe, J. S. (2020). *The Internet: A Global Communication Network*. New York: TechPress.
- Rahardjo, M. (2023). Pengantar Teknologi Internet dan Dampaknya dalam Kehidupan Sehari-hari. Yogyakarta: Penerbit Teknologi.
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot Rating dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Setiyani, R. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkifli, S., Kaharuddin, K., & Firdaus, F. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Tambahan Siswa SMA Yaspib Bontolempangan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 242-248.
- Oetome, B. (2002). *e-Education Konsep, Teknologi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ummysalam. (2017). *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Vernanda, D., Abdullah, A. G., & Rohendi, D. (2018, February). Internet literacy of vocational high school teachers. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 306, No. 1, p. 012032). IOP Publishing.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.